

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Sinergi Guru PAI dan Rohis Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 4 Kendari, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kondisi perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Kendari dapat dikategorikan baik, hal ini dibuktikan dari perilaku siswa yang melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, shalat dhuha ketika jam istirahat pertama, khusus ikhwan melaksanakan kewajiban shalat jumat, juga mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diprogramkan Rohis, yang berawal dari ajakan kemudian menjadi kebiasaan, yang mana siswa-siswi tergerak hatinya untuk melaksanakan tanpa ajakan lagi.
2. Strategi guru PAI dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMAN 4 Kendari yakni, pembinaan siswa dalam *language skill* atau keterampilan berbahasa, keterampilan tilawah, kemampuan menghafal Al-Qur'an, keterampilan seni nasyid yang dilaksanakan melalui *event* keagamaan; pengembangan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran mata pelajaran PAI; pengawasan langsung terhadap siswa dalam pelaksanaan kegiatan imtaq ruangan, dan imtaq lapangan; juga pemberian dukungan serta motivasi pada pengurus Rohis agar lebih intensif dalam melaksanakan program-program

kerjanya. Sedangkan strategi Rohis dalam membina perilaku keagamaan siswa di SMAN 4 Kendari yakni, penyajian acara menarik atau atraktif dalam kegiatan Peski (Pesantren Kilat); penyampaian surat pemberitahuan kepada orang tua murid agar orang tuanya memaklumi dan mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan Peski (Pesantren Kilat) di sekolah; pembuatan pamphlet atau brosur sebelum pelaksanaan kegiatan-kegiatan Rohis; membuat akun Instagram Rohis sebagai media penyampaian dakwah; juga membuat absen untuk penilaian Agama dan laporan *tahfizh* untuk penghafalan surat-surat pendek dalam juz 30.

3. Sinergi Guru PAI dan Rohis dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa di SMAN 4 Kendari terdiri dari 2 bentuk: Pertama, sinkronisasi program pembelajaran Guru PAI dan program kerja Rohis, seperti Talim dalam kegiatan Peski (Pesantren Kilat) yang menyajikan materi tentang larangan zina dan dampak negatif dari pergaulan bebas yang diperluas dengan pentingnya memahami fungsi-fungsi reproduksi merupakan implementasi dan intensifikasi dari materi ajar Guru PAI dalam kelas, Tahfizh dalam kegiatan Peski, merupakan bentuk intensitas dari kegiatan Guru PAI pada saat memulai pembelajaran di kelas, juga Gebyar Hijriyah Rohis merupakan implementasi dari materi ajar Guru PAI tentang muamalah (Jual beli). Kedua, konsultasi dalam arti bimbingan dan arahan serta mentoring Guru PAI terhadap Rohis dalam melakukan kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan program kerja Rohis.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada guru PAI dan Rohis:

- 1) Guru PAI dan Rohis, harus semakin meningkatkan pengawasan terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan agar mereka senantiasa menaati peraturan yang ada baik dalam pembelajaran intra kelas maupun ekstra kelas.
- 2) Rohis harus selalu berfikir kreatif dan inovatif, agar kegiatan keagamaan semakin bervariasi dan menarik, sehingga siswa semangat dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan, baik dari guru PAI maupun oleh Rohis.

